

## Medan-Kuala Namu dibangun 5 Km

MEDAN—Pemerintah menargetkan baru dapat membangun sekitar 5 km dari total keseluruhan jalan tol Medan-Kuala Namu, Sumatra Utara sepanjang 17,8 km pada tahun ini dengan menyiapkan alokasi Rp240 miliar.

Kepala Balai Pelaksana Jalan Nasional (BPJN) Wilayah I Sumut-NAD Wijaya Seta mengatakan saat ini sudah dilakukan proses pembersihan trase dari kebun sawit yang dilalui jalan tol tersebut.

Setelah itu, langsung dilaksanakan proses konstruksi pasca-ground breaking pada akhir 2012. Adapun proses pembebasan lahan saat ini telah mencapai sekitar 57% dengan target penyelesaian pembebasan lahan 80% tahun ini.

"Tahun ini sudah disiapkan anggaran Rp240 miliar untuk jalan tol Medan-Kuala Namu untuk pengerjaan konstruksi sepanjang 5 km yang akan dimulai dari arah bandara," ucapnya saat dihubungi *Bisnis*, Jumat (22/2).

Proses pembangunan jalan tol seluruhnya ditargetkan terselesaikan pada 2015. Pengoperasian jalan tol ini nantinya terhubung dengan jalan tol dari Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi yang masih persiapan tender.

"Mudah-mudahan 2015 bisa selesai, pengoperasiannya bisa lebih dulu, tapi nanti operatornya digabung dengan yang Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi."

Total pendanaan untuk jalan tol yang dikerjakan melalui pinjaman China tersebut sebesar Rp1,5 triliun. Jalan tol tersebut terdiri dari empat lajur dengan dua arah, di mana masing-masing lajur selebar 3,6 meter.

Jalan tol tersebut akan memiliki empat

interchange, empat *underpass*, tujuh *topperpass*, dan tiga pintu tol.

### JALAN NONTOL

Sementara itu, untuk jalan akses jalan non-tol sepanjang 14,5 km yang membentang dari Tanjung Morawa hingga Bandara Internasional Kuala Namu, Kementerian PU telah menyiapkan anggaran Rp120 miliar pada tahun ini.

Dana tersebut akan dipergunakan untuk menyelesaikan pembangunan tahap pertama dua lajur dua arah yang masih tersisa sekitar 500 meter karena terkendala proses pembebasan lahan.

Selain itu, juga akan dialokasikan untuk memperlebar jalan akses jalan nontol tersebut, sehingga bisa menjadi empat lajur dua arah.

Seta mengatakan nantinya jalan akses

jalan nontol tersebut akan menjadi empat lajur dua arah.

Namun, tahun ini pihaknya baru bisa menyelesaikan yang dua lajur dua arah, sedangkan untuk menjadi empat lajur dua arah dengan lebar sekitar 7 meter kemungkinan baru selesai pada 2015.

"Untuk yang empat lajur dua arah ini sudah terbangun sekitar 6 km, masih kurang 8 km lagi, ini yang juga kami akan kerjakan, tapi prioritas yang dua lajur dua arah dulu untuk akses menuju bandara, April ini kemungkinan sudah selsai," tuturnya.

Dengan demikian, meski Bandara Internasional Kuala Namu siap dioperasikan pada tahun ini, akses jalan menuju bandara tersebut baik jalan tol maupun nontol baru dapat terbangun dengan sempurna pada 2015. (*Dewi Andriani*)